

ABSTRAK

DIANA PUSPITASARI, 2022. “STUDENTS’ DISENGAGEMENT IN AN INDONESIAN BLENDED CLASSROOM: FACTORS AND SOLUTIONS”. *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi Tasikmalaya.*

Keterlibatan siswa adalah kunci utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, faktanya pada pembelajaran campuran banyak siswa yang enggan terlibat dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor ketidakterlibatan siswa selama kegiatan kelas Bahasa Inggris campuran dan solusi untuk mengurangi pelepasan siswa dalam kegiatan kelas Bahasa Inggris campuran. Dalam upaya pengumpulan data, penelitian ini melakukan wawancara kepada empat partisipan di salah satu sekolah menengah pertama Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. Data analisis dengan menggunakan analisis tematik (Braun & Clarke, 2006). Temuan dari penelitian ini mengidentifikasi bahwa ada enam faktor pelepasan siswa selama kegiatan kelas Bahasa Inggris campuran: (1) keterbatasan pengetahuan Bahasa Inggris, (2) bahan ajar yang rumit, (3) penggunaan Bahasa Inggris yang tidak tepat, (4) pemenuhan tugas individu, (5) situasi kelas yang tidak nyaman, dan (6) media pembelajaran yang tidak memadai. Selain itu, temuan penelitian ini juga menemukan bahwa ada enam solusi untuk mengurangi pelepasan siswa dalam kegiatan kelas Bahasa Inggris campuran: (1) menunjukkan kepribadian guru yang murah hati, (2) melakukan penjelasan praktis bahan ajar, (3) memanfaatkan video animasi sebagai media pembelajaran, (4) melakukan penyelesaian tugas kolaboratif, (5) mengatur kondisi kelas yang kondusif, dan (6) menyediakan media pembelajaran yang mendukung.

Kata kunci: Siswa bahasa Inggris Indonesia, Pembelajaran campuran, Ketidakterlibatan siswa.